BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Produktivitas Kerja sebagai Variabel Intervening pada bagian produksi di CV. Anjas Group Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, H1 yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada bagian produksi di CV. Anjas Group Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antar variabel lingkungan kerja terhadap variabel produktivitas kerja yang tampak pada tabel 4.12 adalah sebesar 10,422 dengan nilai P sebesar 0,000. Kedua nilai ini menunjukkan di atas 1,96 untuk nilai C.R dan dibawah 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 pada penelitian ini dapat diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terbukti yaitu variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel produktivitas kerja.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, H2 yang menyatakan bahwa Stress Kerja mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada bagian produksi di CV. Anjas Group Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara variabel stress kerja terhadap variabel produktivitas kerja yang tampak pada tabel 4.12 adalah sebesar 0,994 dengan nilai P sebesar 0,320. Kedua nilai ini menunjukkan dibawah 1,96 untuk nilai C.R dan diatas 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2

pada penelitian ini ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terbukti yaitu variabel stress kerja memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel produktivitas kerja.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, H3 yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada bagian produksi di CV. Anjas Group Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara variabel lingkungan kerja terhadap variabel kinerja karyawan adalah sebesar 4,231 dengan nilai P sebesar 0,000. Kedua nilai ini menunjukkan diatas 1,96 untuk nilai C.R dan dibawah 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 pada penelitian ini dapat diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga terbukti yaitu variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel produktivitas kerja.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, H4 yang menyatakan bahwa Stress Kerja mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada bagian produksi di CV. Anjas Group Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara variabel stress kerja terhadap variabel kinerja karyawan adalah sebesar 0,037 dengan nilai P sebesar 0,970. Kedua nilai ini menunjukkan dibawah 1,96 untuk nilai C.R dan diatas 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H4 pada penelitian ini ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat terbukti yaitu variabel stress kerja memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.
5. Berdasarkan hasil penelitian ini, H5 yang menyatakan bahwa Produktivitas Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada bagian produksi di CV. Anjas Group Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara variabel Produktivitas terhadap variabel Kinerja Karyawan adalah

sebesar 2,581 dengan nilai P sebesar 0,010. Keada nilai ini menunjukkan diatas 1,96 untuk nilai C.R dan dibawah 0,05 untuk nilai P, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H5 pada penelitian ini diterima. . Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima terbukti yaitu variabel produktivitas kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan.

6. Berdasarkan hasil penelitian ini, H6 yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Produktivitas Kerja sebagai variabel intervening pada bagian produksi di CV. Anjas Group Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh tidak langsung Lingkungan Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y2) melalui Produktivitas Kerja (Y1) sebesar 0,177 lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam terbukti yaitu variable lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui produktivitas kerja sebagai variabel intervening atau mediasi.
7. Berdasarkan hasil penelitian ini, H7 yang menyatakan bahwa Stress Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Produktivitas Kerja sebagai variabel intervening pada bagian produksi di CV. Anjas Group Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh tidak langsung Stress Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y2) melalui Produktivitas Kerja (Y1) sebesar 0,017 lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung stress kerja terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh terbukti yaitu variabel stress kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui produktivitas kerja sebagai variabel intervening atau mediasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

- 1) Seharusnya perusahaan lebih memperhatikan lingkungan kerjanya agar para karyawan dapat bekerja dengan aman dan nyaman, agar tidak menghambat suatu produktivitas yang dihasilkan.
- 2) Perusahaan harus lebih memperhatikan para karyawan dalam pemanfaatan waktu yang tersedia semaksimal mungkin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.
- 3) Seharusnya perusahaan lebih memperhatikan para karyawannya dalam meningkatkan kualitas yang dimiliki, agar suatu produktivitas yang dihasilkan juga tetap meningkat.
- 4) Perusahaan lebih memperhatikan keterampilan bekerja pada masing-masing karyawan, agar karyawan bekerja sesuai kemampuan yang dimilikinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat mengkaji faktor-faktor lain apa saja selain lingkungan kerja, stress kerja yang nantinya mempengaruhi kinerja karyawan dan produktivitas kerja. Dan responden yang lebih misalnya 200 responden, sehingga hasil penelitian akan lebih valid dan populasinya lebih luas.